

**HUBUNGAN PUASA RAMADHAN TERHADAP KEBIASAAN
MEROKOK
DI DUSUN KWEDEN DESA TRIRENGGO KASIHAN BANTUL**

KARYA TULIS ILMIAH

**Disusun Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Derajat Sarjana
Keperawatan
pada Fakultas Kedokteran Muhammadiyah Yogyakarta**



Disusun Oleh :
NOVITA INDRIANY
20060320029

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2010**

Novita Indriany. (2006). Hubungan Puasa Ramadhan Terhadap Kebiasaan merokok di dusun Kweden Desa Tirienggo Kabupaten Bantul.

Pembimbing:

dr. Titiek Hidayati M.kes

INTISARI

Latar Belakang : Pada saat puasa terjadi detoksifikasi, sehingga darah perokok akan bersih dari nikotin. Sampai sejauh ini belum dilakukan penelitian tentang pengaruh puasa Ramadhan terhadap kebiasaan merokok di Yogyakarta. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan puasa Ramadhan pola kebiasaan merokok, serta untuk mengetahui apakah motivasi berhenti merokok dapat mengurangi kebiasaan merokok di Dusun Kweden Desa Tirienggo Bantul Yogyakarta.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian survey analitik *crossectional* dengan jumlah responden 158. Pengambilan data dilakukan dengan metode wawancara. Analisis data menggunakan uji korelasi *spearman range*.

Hasil dan Kesimpulan : Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat hubungan antara status puasa Ramadhan terhadap kebiasaan merokok di Dusun Kweden, orang yang melakukan kebiasaan puasa secara tidak penuh memiliki resiko selalu merokok dalam bulan Ramadhan 4 kalinya dibandingkan orang yang melakukan puasa secara penuh dan hasil ini bermakna secara statistik ($PR=4,154$; $CI=1,293-13,34$; $P<0,05^*$). Orang yang memiliki motivasi sedang untuk berhenti merokok memiliki kebiasaan merokok lebih banyak dibandingkan orang yang memiliki motivasi tinggi dan hasil ini tidak bermakna secara statistik ($PR=1,273$, $CI=0,198-8,193$, $P>0,05$), dan orang yang memiliki motivasi rendah untuk berhenti merokok memiliki kebiasaan merokok lebih banyak dari pada orang yang memiliki motivasi sedang, namun hasil ini tidak bermakna secara statistik ($PR=1,714$; $CI=0,234-12,551$; $P>0,05$). Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara puasa Ramadhan terhadap kebiasaan merokok. Semakin tinggi motivasi seseorang untuk berhenti merokok, maka kebiasaan merokok semakin berkurang dalam bulan Ramadhan 2009 di Dusun Kweden Desa Tirienggo Bantul Yogyakarta.

Kata Kunci: Puasa Ramadhan, kebiasaan merokok

Novita Indriany. (2006). The correlation of Ramadhan fasting to smoking habit in Kweden Tirienggo village Bantul.

Advisers:

dr. Titiek Hidayati, M.Kes

Abstract

Background : In the fasting is happened the detoxification, so the smokers blood will be free from nicotine. There is no research about the influence of Ramadhan to the habit of smoking in Yogyakarta. The research has meaning to know the correlation of Ramadhan fasting to the habit pattern of smoking and to know the motivation to stop smoking can reduce the habit of smoking the habit of smoking in Kweden Tirienggo Bantul.

Method: The research is crossectional analytic survey by 310 responden. Collecting data was practice by read the question. Data analysis used range spearmen correlation test.

Result and Conclusions: Based on the result of research, we can know that there is correlation between fasting status of Ramadhan to smoking habit in Kweden, smoker who has unfull fasting habit has risk to smoke in Ramadhan month 4 times than smoker who has full fasting and the result is significant statistic (PR= 4,154; CI= 1,293-13,34; P<0,05*). Smoker who has middle motivation to stop smoking has smoking habit more than smoker whose high motivation, and this result is not significant (PR= 1,273; CI=0,198-8,193; P>0,05*) and smoker who has smoking low motivation to stop smoking has smoking habit more than smoker whose middle motivation, but the result is not significant (PR= 1,714; CI=0,234-12,551; P>0,05*). It can be conclude that there is correlation between Ramadhan fasting to habit. The smoker high motivation to stop smoking the smoking habit will be reduce in Ramadhan month in 2009 in Kweden Tirienggo Bantul

Key words: Ramadhan fasting, smoking habit